

## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggambarkan keakuratan dengan ketidakakuratan pemberian kode diagnosis pada 10 besar penyakit bulan November di Puskesmas Pandanwangi Malang tahun 2022.

### 1.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen
Tata Cara Pengkodean	Mengidentifikasi tata cara pengkodean di Puskesmas Pandanwangi Malang	-	-
Tingkat ketidakakuratan kode diagnosis	Menghitung tingkat keakuratan dan ketidakakuratan pemberian kode ICD-10 pada 10 besar penyakit bulan November di Puskesmas Pandanwangi Malang tahun 2022	- Akurat - Tidak Akurat	Lembar observasi
Identifikasi ketidakakuratan kode diagnosis	Mengidentifikasi ketidakakuratan kode diagnosis pada 10 besar penyakit bulan November di Puskesmas Pandanwangi tahun 2022	-	-

### 1.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh kasus pada 10 besar penyakit bulan November di Puskesmas Pandanwangi Malang tahun 2022 yang berjumlah 904 kasus. Pengambilan sampel awal menggunakan Teknik *Cluster* (Kelompok) *sampling* dimana yang diambil per kelompok kasus, misalnya kelompok kasus *Non-Insulin Dependent Diabetes Millitus*, *Fever Unspecified*, dan *Supervision of Normal Pregnancy*. Untuk menentukan jumlah minimal sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan salah satu sistem matematis yang digunakan untuk menarik jumlah sampel (Zain, 2022). Adapun rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Signifikansi

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah 10 besar penyakit bulan November di Puskesmas Pandanwangi Malang tahun 2022 yang berjumlah 904 kasus. Berikut adalah perhitungan untuk menentukan jumlah sampel minimal:

$$n = \frac{904}{1 + 904 (0,05)^2}$$

$$n = 277$$

Jadi sampel minimal yang diambil adalah 277.

## **1.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan instrumen lembar wawancara dan lembar observasi. Cara pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur dan teknik observasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, data primer didapatkan dari meneliti secara langsung dengan wawancara dan observasi tata cara pengkodean, kemudian data sekunder didapatkan dari data LB 1 Puskesmas Pandanwangi Malang bulan November tahun 2022.

### **1.4.1 Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Jenis wawancara dimana pewawancara sudah memiliki daftar pertanyaan yang lengkap dan terinci untuk diajukan kepada narasumber (Prawiro, 2018).

### **1.4.2 Observasi**

Teknik observasi dilakukan untuk mengidentifikasi tata cara pengkodean diagnosis. Kemudian menghitung data tingkat ketidakakuratan pemberian kode ICD-10 pada 10 besar penyakit bulan November Tahun 2022. Setelah itu, mengidentifikasi ketidakakuratan pemberian kode berdasarkan ICD-10 pada 10 besar penyakit bulan November Tahun 2022.

## **1.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dengan menggunakan instrumen lembar wawancara ke petugas coding dan perawat di poli umum. Kemudian observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi untuk menghitung dan mengidentifikasi pemberian kode ICD-10 pada 10 besar penyakit bulan November di Puskesmas Pandanwangi Malang tahun

2022. Untuk menghitung tingkat keakuratan dan ketidakakuratan kode diagnosis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Keakuratan/Ketidakakuratan} = \frac{\text{Jumlah Perkasus Keakuratan/Ketidakakuratan dari 10 Besar Penyakit}}{\text{Jumlah Sampel Kasus pada 10 Besar Penyakit}} \times 100\%$$

## **1.6 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pandanwangi Malang mulai dengan Desember 2022 sampai Januari 2023.

## **1.7 Tahapan Penelitian**

Langkah awal dengan mewawancarai petugas koding dan perawat di poli umum menggunakan instrumen lembar wawancara untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan. Kemudian mengobservasi tata cara pengkodean di Puskesmas Pandanwangi Malang. Setelah itu, mengobservasi menggunakan instrumen lembar obeservasi untuk menghitung dan mengidentifikasi ketidakakuratan pemberian kode ICD-10 pada 10 besar penyakit bulan November di Puskesmas Pandanwangi Malang tahun 2022.